

Reksa Dana Insight Wealth (I-Wealth)

Laporan Kinerja Bulanan
29 Desember 2017



Transforming Investment into Social Impact



Sekilas Manajer Investasi

PT Insight Investments Management didirikan untuk menawarkan jasa dengan ruang lingkup usaha *Fund Management*. Dengan para profesional yang berpengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang investasi dan perdagangan surat-surat berharga, Insight memiliki komite investasi dan tim pengelola yang dapat dipercaya serta memiliki komitmen tinggi dalam memasyarakatkan reksa dana dan membantu mengembangkan investasi sesuai dengan tujuan dan kebutuhan investasi investor.

Perubahan Pengurus:

Komisaris Utama
AAG Wisnu Wardhana
Komisaris
Andiaia Matram
Direktur Utama
Eklawan Heri Primaryanto
Direktur
Thomas Harmanto

NAB / Unit

1,183.198

Kinerja dan Tolok Ukur

Indikator	15-Oct-14	29-Dec-17	Return (%)
Reksa Dana I-Wealth	1,000.00	1,183.20	18.32%
IHSG	4,962.94	6,363.07	28.21%

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas dan dapat berinvestasi pada Efek bersifat utang atau instrumen pasar uang dengan tetap memperhatikan ketentuan pada kebijakan investasi, serta memberikan kesempatan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk berkontribusi dalam menunjang Kegiatan Sosial Kemanusiaan dan/atau Sosial Keagamaan

Kebijakan Investasi

Efek bersifat ekuitas (saham)	80% - 100%
Efek bersifat utang	0% - 20%
Instrumen pasar uang dan deposito	0% - 20%

Profil Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Saham
Bank Kustodian	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tanggal Peluncuran	15-Oct-14
Nilai Aktiva Bersih (NAB)	69,977,112,883
NAB / Unit	1,183.1980

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
Risiko Likuiditas
Risiko Wanprestasi
Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Imbal Hasil Bulan Ini	6.99%
Imbal Hasil Disetahunkan	5.71%
Biaya Pembelian	1.0%
Biaya Penjualan Kembali (≤ 1 tahun)	0.5%

Akumulasi dana sosial kemanusiaan dan keagamaan kepada Yayasan Inspirasi Indonesia Membangun

471,467,915

Min Investasi Awal	100,000
Min Investasi Berikutnya	100,000
Min Saldo Penyertaan	100,000

Sekilas Pembahasan Manajer Investasi

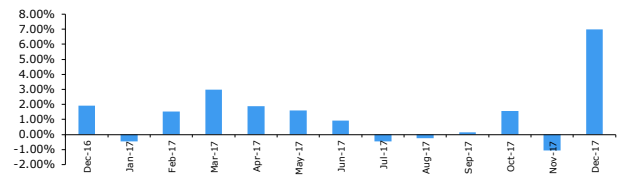
	IDR/USD	IHSG	BINDO Index
Open	13,537	5,952.14	226.26
Close	13,548	6,363.07	229.43

IHSG selama bulan December 2017 ditutup menguat 404 poin (+6.78%) ke level 6,355.65. Investor asing tercatat melakukan *net buy* Rp 338 miliar padautupan perdagangan harian IHSG Jumat (29/12). Dari pasar obligasi, kepemilikan asing dalam SUN kini berada di level Rp 836 T. Rupiah ditutup melemah 0.38% ke posisi Rp 13,588 per dolar AS. Dari bursa komoditi, harga emas COMEX naik 2.2% ke level 1,302.80 USD/troy ons sementara harga minyak WTI kembali melonjak 5.3% ke level 60.42 USD/barrel diikuti harga batubara acuan Newcastle di level 102 USD/MT (5.0%). Sementara itu, harga CPO turun 2.0% ke level 2,444.00 Ringgit/ton.

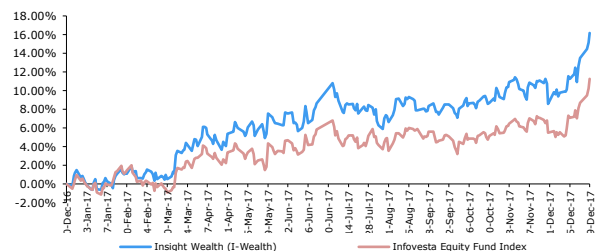
Reformasi pajak yang baru saja disahkan oleh AS berpotensi menggenjot pertumbuhan domestik di negara paman sam tersebut, disamping itu harga minyak yang masih bergerak di area US\$60 juga berpotensi mendorong tingkat inflasi yang lebih tinggi dari ekspektasi awal, dimana kami melihat kedua hal tersebut bisa menekan nilai tukar rupiah. Disamping itu ekspektasi Bank Dunia terhadap pertumbuhan China dan negara-negara di Eropa sudah membaik. Walau begitu *capital outflow* sepertinya tidak akan secepat perkiraan, pasalnya ekonomi internal Indonesia sudah jauh lebih baik dan *rating upgrades* dari Fitch semakin memperkuat posisi Indonesia.

Sepanjang bulan December 2017, sektor industri barang konsumsi menjadi yang terkuat di IHSG (+11.8%), diikuti sektor industri dasar & kimia (+9.4%), keuangan (+8.8%), infrastruktur (+4.6%), aneka industri (+2.7%), perdagangan (+2.2%), properti & konstruksi (+1.2%), serta sektor pertambangan (+0.6%). Sementara itu, sektor IHSG yang menurun bulan ini antara lain pertanian (-4.5%).

Kinerja Per Bulan



Kinerja Sejak Awal Tahun



Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
I-Wealth	6.99%	7.51%	6.92%	16.18%	16.18%	18.32%
Benchmark*	5.46%	6.45%	5.10%	11.25%	11.25%	10.35%

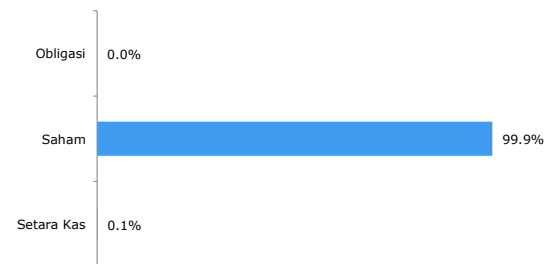
*) Infovesta Equity Fund Index

Alokasi Aset

5 Besar Efek dalam Portofolio*:

Bank Central Asia Tbk.
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
H.M. Sampoerna Tbk.
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
Unilever Indonesia Tbk.

Menurut Kelas Aset



*urutan berdasarkan abjad

Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian. Sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan, investor dianjurkan untuk membaca prospektus Reksa Dana yang berisikan informasi penting sehubungan dengan manajer investasi, kebijakan investasi, faktor-faktor risiko serta biaya yang dibebankan. Prospektus dapat diperoleh melalui PT Insight Investments Management dan agen-agen penjual yang ditunjuk. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja masa depan. Manajer investasi dan agen-agen penjual dilarang menjanjikan hasil pengembalian (return) tertentu. Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi :

PT Insight Investments Management, Office-8 Building, Lt.16 Suite H, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190
Telp: +6221-29333078 Fax: +6221-29333077 e-mail: marketing@insights.id

